

## **ABSTRAK**

EKA SYAHPUTRA

1410111059

Guru dan siswa adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan. Hubungan antara keduanya kadang berjalan harmonis, namun tidak jarang bersifat kontradiktif. Seringkali guru melakukan tindak tindak kekerasan terhadap siswa oknum guru tersebut berdalil untuk menegakkan kedisiplinan bagi siswa di sekolah. Dan tidak jarang pula guru yang menjadi korban kekerasan dari siswa dan orang tua siswa karena siswa dan orang tua siswa tidak mau anaknya ditegur atau diberi hukuman saat melakukan kesalahan. Skripsi ini mengungkap perlindungan hukum terhadap guru yang memotong rambut anak secara paksa dan petal dilingkungan sekolah, dengan menggunakan yuridis normatif.

Kata kunci: Kekerasan, Guru, Lingkungan Sekolah

## **ABSTRAK**

EKA SYAHPUTRA

1410111059

Teachers and students are two things that can not be separated in the world of education. The relationship between the two sometimes runs harmoniously, but not infrequently contradictory. Often teachers commit acts of violence against students, the teacher is argued to enforce discipline for students at school. And it is not uncommon for teachers who are victims of violence from students and parents because students and parents do not want their children to be reprimanded or given punishment when making mistakes. This skipsi reveals the legal protection of teachers who cut children's hair by force and petals in the school environment, using normative jurisdiction.

Keywords: Violence, Teachers, School Environment